

**PARADIGMA WAHDATUL ULUM DAN TANTANGAN GLOBALISASI:  
MENUJU KURIKULUM ISLAM TRANSFORMATIF”**Syafe'i<sup>1</sup>, Komaruddin Sassi<sup>2</sup><sup>1,2</sup>Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiyah Indralaya[syafei.saani9@gmail.com](mailto:syafei.saani9@gmail.com)<sup>1</sup>, [sassikomaruddin@yahoo.com](mailto:sassikomaruddin@yahoo.com)<sup>2</sup>**ABSTRAK**

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan Islam. Perkembangan teknologi, mobilitas tinggi, dan interaksi budaya yang semakin luas menuntut pendidikan Islam untuk tetap relevan tanpa kehilangan nilai spiritualnya. Sebagai bagian penting dalam pembentukan karakter Muslim, pendidikan Islam menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan ilmu pengetahuan modern dengan nilai-nilai keislaman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi literatur dari jurnal, buku, dan artikel dalam lima tahun terakhir. Analisis tematik dilakukan untuk memahami dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang muncul. Salah satu strategi utama adalah Islamisasi dan integrasi ilmu, yaitu menyelaraskan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam dalam kurikulum holistik yang menggabungkan agama, sains, dan teknologi. Teknologi seperti e-learning, kecerdasan buatan (AI), serta digitalisasi Al-Qur'an dan Hadis semakin memperluas akses pembelajaran keislaman. Namun, tantangan seperti ketergantungan teknologi dan rendahnya literasi digital harus diatasi melalui penguatan identitas keislaman, peningkatan kompetensi pendidik, serta pengawasan konten. Dengan pendekatan yang tepat, pendidikan Islam dapat tetap adaptif, inklusif, dan inovatif tanpa kehilangan esensi nilai spiritualnya di tengah arus globalisasi.

**Kata Kunci:** Globalisasi, Pendidikan Islam, Islamisasi, Teknologi, Integrasi Ilmu.

**ABSTRACT**

*Globalization has brought significant changes in various aspects of life, including Islamic education. Advances in technology, high mobility, and expanding cultural interactions require Islamic education to remain relevant without losing its spiritual values. As a crucial part of shaping Muslim character, Islamic education faces challenges in balancing modern knowledge with Islamic values. This study employs a qualitative descriptive method using literature reviews from journals, books, and articles published in the last five years. Thematic analysis is conducted to understand the impact of globalization on Islamic education and to identify emerging challenges and opportunities. One key strategy is Islamization and knowledge integration, which aligns scientific knowledge*

---

*with Islamic values in a holistic curriculum that combines religion, science, and technology. Technologies such as e-learning, artificial intelligence (AI), and the digitalization of the Quran and Hadith have expanded access to Islamic learning. However, challenges such as dependence on technology and low digital literacy must be addressed through strengthening Islamic identity, improving educators' competencies, and monitoring content. With the right approach, Islamic education can remain adaptive, inclusive, and innovative without losing its spiritual essence in the face of globalization.*

**Keywords:** *Globalization, Islamic Education, Islamization, Technology, Knowledge Integration.*

---

## A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, mobilitas manusia yang tinggi, serta interaksi lintas budaya telah membawa dunia pada era keterbukaan dan perubahan yang pesat. Pendidikan Islam, sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan identitas umat Muslim, juga tidak luput dari pengaruh globalisasi yang merupakan fenomena yang tidak terelakkan di era modern.

Pendidikan Islam memiliki misi utama membentuk insan kamil yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan identitas keislaman. Dalam konteks globalisasi, tantangan yang dihadapi pendidikan Islam meliputi erosi nilai-nilai tradisional, pengaruh budaya asing, dan kesenjangan dalam akses pendidikan berbasis teknologi (Afendi & Khojir, 2024). Namun, di sisi lain, globalisasi juga membuka peluang baru dalam hal pengembangan kurikulum, inovasi teknologi pembelajaran, dan kolaborasi global antar lembaga pendidikan (Rochmat et al., 2025).

Salah satu isu penting dalam pendidikan Islam di era globalisasi adalah perlunya integrasi antara ilmu agama dan sains modern. Integrasi ini bertujuan untuk melahirkan generasi Muslim yang mampu menguasai ilmu pengetahuan modern tanpa kehilangan dasar-dasar keislamannya. Di samping itu, penggunaan teknologi seperti e-learning, kecerdasan buatan (AI), dan digitalisasi Al-Qur'an dan Hadis telah memperkaya metode pembelajaran dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan Islam secara global.

Pendahuluan ini akan membahas dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam, upaya Islamisasi ilmu pengetahuan, serta peran teknologi dalam pengembangan pendidikan Islam modern. Dengan memahami isu-isu ini, diharapkan pendidikan Islam

mampu beradaptasi dan memberikan solusi yang relevan dalam menghadapi tantangan arus globalisasi.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam. Data diperoleh dari studi literatur, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan artikel terkait yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami fenomena globalisasi dalam konteks pendidikan Islam serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi. Data yang terkumpul dianalisis secara tematik untuk menghasilkan gambaran komprehensif tentang pengaruh globalisasi terhadap pendidikan Islam dan solusi yang dapat diterapkan.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1) Dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam**

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan Islam. Dalam lima tahun terakhir, sejumlah penelitian telah mengkaji dampak globalisasi terhadap pendidikan Islam, baik dari sisi positif maupun tantangan yang dihadapi.

Dampak Positif Globalisasi terhadap Pendidikan Islam:

1. Kemudahan Akses Informasi: Kemajuan teknologi informasi memungkinkan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap sumber-sumber ilmu pengetahuan Islam. Hal ini memfasilitasi proses pembelajaran dan pengajaran dalam konteks yang lebih luas (Prihartana et al., 2022).
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Globalisasi mendorong lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan standar kualitas melalui adopsi kurikulum yang relevan dan kompetitif, serta penerapan teknologi dalam proses pembelajaran (Lahagu et al., 2024).
3. Kolaborasi Internasional: Terbukanya peluang kerjasama dengan institusi pendidikan di berbagai negara memungkinkan pertukaran ilmu dan budaya, yang dapat memperkaya wawasan dan pengalaman bagi pendidik dan peserta didik (Ariya & Ismail, 2025).

Tantangan yang Dihadapi Pendidikan Islam dalam Era Globalisasi:

1. **Komersialisasi Pendidikan:** Globalisasi dapat mendorong orientasi pendidikan ke arah komersial, di mana nilai-nilai materialisme lebih dominan, sehingga mengaburkan tujuan utama pendidikan Islam dalam membentuk akhlak dan karakter mulia (Dewi, 2019).
2. **Erosi Nilai Budaya Lokal:** Pengaruh budaya global berpotensi menggeser nilai-nilai lokal dan tradisi Islam, menimbulkan dilema antara mempertahankan identitas budaya dan mengikuti tren global (Siregar et al., 2024).
3. **Ketergantungan pada Teknologi:** Meskipun teknologi membawa manfaat, ketergantungan yang berlebihan dapat mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa, serta menimbulkan masalah etika dalam penggunaan teknologi (Widodo et al., 2024).

#### **Upaya Mengatasi Tantangan:**

Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan strategi seperti pengembangan kurikulum yang integratif antara ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai Islam, peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi secara bijak, serta penanaman nilai-nilai budaya lokal dan agama yang kuat kepada peserta didik (Firman, 2024)

Dengan demikian, pendidikan Islam di era globalisasi harus mampu beradaptasi dengan perubahan zaman tanpa mengesampingkan prinsip-prinsip dasar ajaran Islam.

- 2) **Islamisasi dan integrasi ilmu pengetahuan dalam konteks modern.**

Islamisasi ilmu pengetahuan merupakan upaya mengintegrasikan nilai-nilai dan ajaran Islam ke dalam berbagai disiplin ilmu modern, dengan tujuan menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum. Gagasan ini pertama kali muncul pada Konferensi Dunia Pertama tentang Pendidikan Islam di Makkah pada tahun 1977, yang dipelopori oleh tokoh-tokoh seperti Syed Muhammad Naquib al-Attas dan Ismail Raji al-Faruqi. Mereka menekankan pentingnya mengembangkan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, guna membentuk peradaban yang berlandaskan pada nilai-nilai spiritual dan moral Islam (Muksin, 2019).

Di Indonesia, konsep ini telah diimplementasikan oleh berbagai Universitas Islam Negeri (UIN) melalui berbagai model integrasi keilmuan. Misalnya, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengusung integrasi ilmu umum dan ilmu agama, sementara UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan pendekatan integrasi-interkoneksi dengan metafora jaring laba-laba. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang mengembangkan konsep pohon ilmu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan model “wahyu memandu ilmu” yang diilustrasikan sebagai roda pedati, dan UIN Sunan Ampel Surabaya dengan model menara kembar terintegrasi. Meskipun berbeda dalam pendekatan visual dan konseptual, inti dari semua model ini adalah menghapus dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, serta memadukan keduanya dalam kerangka pendidikan Islam yang holistik (Suraijiah, 2020).

Selain itu, integrasi antara agama dan sains juga menjadi fokus dalam diskusi kontemporer. Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah, misalnya, menekankan pentingnya dialog antara agama dan sains, khususnya dalam bidang fisika dan biologi. Hal ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara akal dan keyakinan, serta mengembangkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang penciptaan alam semesta dan eksistensi manusia (Putri et al., 2025).

Namun, upaya islamisasi dan integrasi ilmu pengetahuan ini menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pemahaman dan dukungan dari berbagai pihak, serta dominasi paradigma sekuler dalam ilmu pengetahuan modern. Oleh karena itu, diperlukan komitmen bersama dari akademisi, ulama, dan masyarakat untuk terus mengembangkan pendekatan yang harmonis antara ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam, guna menjawab tantangan zaman dan membentuk peradaban yang berkelanjutan (Romandoni & Efendi, 2024).

### 3) Peran teknologi dalam pendidikan Islam (*e-learning*, AI, dan digitalisasi Al-Qur'an dan Hadist)

Teknologi modern telah membawa transformasi signifikan dalam pendidikan Islam melalui penerapan *e-learning*, kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence/AI*), dan digitalisasi sumber-sumber utama seperti Al-Qur'an dan Hadis (Hendrawati, 2024). Integrasi ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas

pembelajaran, tetapi juga menawarkan pendekatan yang lebih interaktif dan personal bagi peserta didik.

- **E-Learning dalam Pendidikan Islam**

Platform e-learning telah menjadi sarana vital dalam penyampaian materi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab. Penggunaan teknologi digital memungkinkan guru dan siswa mengakses berbagai sumber belajar secara luas, membuat pembelajaran lebih interaktif, dan memungkinkan proses belajar mengajar dilakukan kapan saja dan di mana saja. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis teknologi digital memberikan manfaat signifikan bagi guru dan peserta didik dalam konteks PAI dan Bahasa Arab (Nadlir et al., 2024).

- **Peran Kecerdasan Buatan (AI) dalam Pembelajaran Islam**

AI menawarkan potensi besar dalam personalisasi pembelajaran agama. Melalui analisis data, AI dapat menilai kemampuan awal siswa dan merekomendasikan materi yang sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, AI dapat membantu pendidik dalam menyusun materi yang memenuhi persyaratan dan minat khusus siswa, serta memfasilitasi penggunaan teknologi untuk memperluas jangkauan pendidikan agama (Amalia et al., 2024).

- **Digitalisasi Al-Qur'an dan Hadis**

Upaya digitalisasi Al-Qur'an dan Hadis telah mempermudah akses umat Islam terhadap sumber-sumber utama ajaran agama. Pengembangan aplikasi dan sistem berbasis teknologi memungkinkan masyarakat untuk mempelajari dan memahami teks-teks suci dengan lebih mendalam. Selain itu, digitalisasi ini juga mendukung preservasi dan penyebaran ilmu pengetahuan Islam secara lebih luas dan efisien (Hidayat, 2020).

- **Tantangan dan Pertimbangan Etis**

Meskipun integrasi teknologi dalam pendidikan Islam membawa banyak manfaat, terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, seperti resistensi budaya dan etis terhadap adopsi teknologi modern. Beberapa pihak khawatir bahwa penggunaan teknologi dapat mengurangi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik, yang merupakan aspek penting dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penerapan teknologi, termasuk AI,

tetap mematuhi prinsip-prinsip etika dan nilai-nilai Islam, serta menjaga privasi dan keamanan data siswa (Rhendica & Budianto, 2024).

#### **D. KESIMPULAN**

Islamisasi dan integrasi ilmu pengetahuan dalam konteks modern bertujuan untuk menyelaraskan perkembangan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai Islam. Proses ini tidak hanya menekankan penguasaan ilmu duniawi, tetapi juga integrasi aspek spiritual dan moral, sehingga menghasilkan ilmu yang berimbang dan bermakna. Dalam pendidikan, pendekatan ini mendorong pengembangan kurikulum holistik yang menggabungkan ilmu agama dengan sains dan teknologi. Meskipun tantangan modernisasi dan pengaruh budaya global tetap ada, penguatan identitas keislaman, peningkatan kompetensi pendidik, dan penerapan teknologi yang bijak dapat mendukung tercapainya tujuan ini. Dengan demikian, Islamisasi dan integrasi ilmu pengetahuan menjadi strategi penting untuk menghadirkan pendidikan Islam yang relevan dan berdaya saing tanpa kehilangan akar spiritualnya.

Teknologi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam di era modern. E-learning memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan luas jangkauannya, memfasilitasi interaksi tanpa batas ruang dan waktu. Kecerdasan buatan (AI) mendukung personalisasi pembelajaran, pengenalan bahasa Arab, dan analisis teks keislaman secara lebih efisien. Digitalisasi Al-Qur'an dan Hadis memperluas akses terhadap sumber ajaran Islam, mempermudah kajian serta pendalaman ilmu keislaman. Namun, tantangan seperti ketergantungan berlebihan pada teknologi dan rendahnya literasi digital tetap harus diatasi. Dengan pengelolaan yang bijak, teknologi dapat menjadi alat strategis untuk mengembangkan pendidikan Islam yang adaptif, inklusif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Teknologi berperan signifikan dalam modernisasi pendidikan Islam, terutama melalui e-learning, kecerdasan buatan (AI), dan digitalisasi Al-Qur'an serta Hadis. E-learning memungkinkan pembelajaran yang fleksibel dan interaktif, sementara AI membantu personalisasi pembelajaran serta analisis teks keislaman. Digitalisasi mempermudah akses terhadap sumber ajaran Islam dan mendukung proses pembelajaran serta penelitian. Namun, tantangan seperti ketergantungan pada teknologi dan rendahnya literasi digital harus diatasi dengan penguatan literasi digital dan pengawasan konten.

Dengan pendekatan yang tepat, teknologi dapat mendukung pendidikan Islam yang relevan, modern, dan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afendi, H. A. R., & Khojir, M. (2024). *Pendidikan Islam Abad 21 (Inovasi Dan Implementasinya)*. Bening Media Publishing.
- Amalia, A., Fahmy, A. F. R., Sari, N. H. M., Nugroho, D. A., Prabowo, D. S., Pujiono, I. P., Faradhillah, N., & Syukron, A. A. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Artificial Intelligence (AI) di Sekolah*. Penerbit NEM.
- Ariya, A. A., & Ismail, I. (2025). Filsafat Pendidikan di Era Globalisasi: Tantangan dan Peluang dalam Konteks Multikultural. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(1), 1122–1131.
- Dewi, E. (2019). Potret pendidikan di era globalisasi teknosentrisme dan proses dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 93–116.
- Firman, F. (2024). Inovasi dalam manajemen pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era pendidikan digital. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 9035–9044.
- Hendrawati, T. (2024). *Kapita Selekta Pendidikan Inovasi Pembelajaran PAI di Era Society 5.0*. PT. Penerbit Qriset Indonesia.
- Hidayat, S. (2020). Al-Qur'an dan Tantangan Society 5.0. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 3(2), 1–24.
- Lahagu, S. E., Kustiawan, B., & Adhicandra, I. (2024). *Manajemen pendidikan: Teori & referensi komprehensif untuk pengembangan dan kemajuan pendidikan di Indonesia*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Muhsin, M. (2019). ISLAMISASI ILMU PENGETAHUAN DALAM PERSPEKTIF SEJARAH SOSIAL PENDIDIKAN ISLAM. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 4(2), 109–128.
- Nadlir, N., Mardhiyah, A., & Aji, P. C. M. (2024). EFEKTIFITAS METODE PERMAINAN BERBASIS ANDROID TERHADAP PENGENALAN NAMA-NAMA SURAT PENDEK DALAM AL-QURAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, 10(1), 89–96.

- Prihartana, P., Salsabila, U. H., Rahman, P., Nafiah, S., & Oktanawati, A. (2022). Peran Teknologi Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 38–53.
- Putri, U. M., Burhanuddin, B., & OK, A. H. (2025). Harmonisasi Ilmu dan Iman: Peran Wahdatul Ulum dalam Proses Islamisasi Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan di Indonesia. *Education Achievement: Journal of Science and Research*, 277–288.
- Rhendica, R., & Budianto, K. (2024). Transformasi Manajemen Pendidikan Transformasi Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Peran dan Tantangan Kecerdasan Buatan (AI). *Borneo Journal of Islamic Education*, 4(2), 203–217.
- Rochmat, C. S., Agustin, A., & Salsabila, A. S. (2025). Inovasi Sistem Pendidikan Islam di era Globalisasi: Peluang dan Tantangan. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor*, 3(1), 343–351.
- Romandoni, I. Y., & Efendi, N. (2024). Transformasi kepemimpinan pendidikan Islam: Tantangan dan peluang di era digital. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(2), 194–209.
- Siregar, A., Yanti, D. D., Sipayung, D. V., Adani, M. I., Rianti, N. P., & Purnamasari, I. (2024). Pengaruh Globalisasi terhadap Identitas Budaya Lokal. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 4142–4151.
- Suraijiah, S. (2020). *Pengembangan model pembelajaran integrasi mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti dengan pembelajaran tematik di sekolah dasar*. K-Media.
- Widodo, Y. B., Sibuea, S., & Narji, M. (2024). Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan: Meningkatkan Pembelajaran Personalisasi. *Jurnal Teknologi Informatika Dan Komputer*, 10(2), 602–615.